



**PENERAPAN VARIASI TEMPAT DUDUK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI TARBIYYATUL  
ARIFIN LOWOKSURUH MALANG  
TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
ZUHRIATUL FUADAH  
NPM. 21601013018**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**PENERAPAN VARIASI TEMPAT DUDUK PADA  
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV MI TARBIYYATUL  
ARIFIN LOWOKSURUH MALANG  
TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Oleh:  
Zuhriatul Fuadah  
NPM. 216013018**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**

## Abstrak

Fuadah, Zuhria. 2020. *Penerapan Variasi Tempat Duduk Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowok Suruh Malang*. Skripsi. Program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Drs. Moh Afifullah S. Ag M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkhriyan zakaria M.Pd.

**Kata kunci :** Siswa , Variasi tempat duduk , Tematik

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Arifin Pakis Malang adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Pakis desa Mangliawan. Sekolah ini terletak di pinggir jalan raya yang mana mudah untuk dijangkau orang sekitar. Variasi tempat duduk merupakan salah satu upaya dalam mengelola kelas, banyaknya gaya pengaturan tempat duduk yang bisa digunakan menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih gaya pengaturan yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang akan diberikan. Ketidaksesuaian pemilihan variasi tempat duduk terkadang bisa menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Yang mana peneliti memilih fokus penelitian pada perencanaan, penerapan dan kendala penggunaan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Pada penelitian kualitatif, teori dibatasi pada pengertian suatu pertanyaan sistematis yang berkaitan dengan seperangkat proposisi yang berasal dari data yang diuji kembali secara empiris. Pada fokus perencanaan terdapat: Pengorganisasian lingkungan pembelajaran di kelas. Mengkondisikan Siswa untuk siap belajar di Kelas. Ruang kelas dan pengaturan tempat duduk. terkait penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini peneliti menggunakan variasi tempat duduk berbentuk U, semua ini di tandai dengan siswa lebih antusias ketimbang dengan tempat duduk tradisional atau konvensional. Dan juga siswa lebih aktif dan kreatif. kendala penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV adalah awal mula siswa enggan berpindah variasi tempat duduk karena para siswa sudah merasa nyaman saat pembelajaran, dan siswa banyak yang keluar dari kelas saat menerapkan variasi tempat duduk tersebut.

Perencanaan penggunaan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh dengan merencanakan kesiapan siswa pada saat proses belajar mengajar dan perlu memperhatikan antusias dari siswa masing-masing. Kedua, penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini berhasil yang mana peneliti menggunakan variasi tempat duduk berbentuk U, di tandai dengan siswa lebih antusias ketimbang dengan tempat duduk tradisional atau konvensional. Ketiga, kendala penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV adalah siswa enggan berpindah variasi tempat duduk, siswa banyak yang keluar dari kelas saat menerapkan variasi tempat duduk tersebut dan juga rangkaian kegiatan pembelajaran selalu membutuhkan tindak lanjut pembenahan atau evaluasi dalam dunia pendidikan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Kontek Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyyatul Arifin Pakis Malang adalah salah satu sekolah yang terletak di kecamatan Pakis desa Mangliawan. Sekolah ini terletak di pinggir jalan raya yang mana mudah untuk dijangkau orang sekitar. MI Tarbiyyatul Arifin menjadi sekolah favorit para orang tua di kawasan ini. Dalam pembelajaran guru menerapkan variasi tempat duduk tepatnya pada pembelajaran Tematik yang mana penerapan variasi tempat duduk tersebut dilakukan langsung oleh guru kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak hanya sebatas memberikan pengetahuan tetapi juga untuk pembentukan sikap dan keterampilan siswa. Proses pembelajaran akan sangat mempengaruhi tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran. Dalam tujuan pembelajaran ada dua aspek yang mempunyai peranan utama yaitu guru dan siswa. Guru harus bisa membangun relasi yang baik dan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan siswa, sehingga siswa memiliki semangat untuk belajar. Relasi yang baik antara guru dan siswa dapat membuat siswa merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran karena tidak ada perasaan takut atau tertekan saat belajar. Selain itu, hal ini bisa membantu menumbuhkan keberanian dalam diri siswa misalnya untuk bertanya, karena selama ini kecenderungannya masih banyak siswa yang merasa takut untuk bertanya.

Keadaan ini menjadikan guru harus berfikir bagaimana caranya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dengan karakteristik masing-masing siswa tersebut. Hal itu merupakan tugas guru dalam mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam proses belajar mengajar tidak hanya dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan beberapa metode pembelajaran, tetapi proses pembelajaran yang baik selalu didukung oleh lingkungan yang kondusif yang berkaitan dengan pengaturan siswa itu sendiri dan sarana yang ada disekitarnya, dalam hal ini manajemen pengelolaan kelas sangat pengaruh.

Menurut Ahmad (1991) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran dilakukan untuk :

1. Mewujudkan situasi dan kondisi kelas
2. Menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi belajar mengajar
3. Menyediakan dan mengatur fasilitas serta perabot belajar,
4. Membina dan membimbing sesuai dengan latar belakang sosial, ekonomi, budaya serta sifat-sifat individu. Oleh sebab itu, pengelolaan kelas dalam pembelajaran perlu dibuat sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Variasi tempat duduk merupakan salah satu upaya dalam mengelola kelas, banyaknya gaya pengaturan tempat duduk yang bisa digunakan menuntut pendidik untuk kreatif dalam memilih gaya pengaturan yang sesuai dengan kondisi kelas dan materi yang akan diberikan. Ketidaksesuaian pemilihan variasi tempat duduk terkadang bisa menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Dalam satu kelas peserta didik merupakan makhluk yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari aspek kecerdasan, psikologis, dan biologis. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan beragamnya sikap peserta didik dalam kelas. Menjadi tugas bagaimana menjadikan keanekaragaman peserta didik tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini merupakan tugas dari guru untuk mengelola kelas dengan baik. Keterampilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak hanya tertuang dalam penguasaan bahan ajar atau penggunaan metode pembelajaran, tetapi proses pembelajaran yang baik akan dipengaruhi pula oleh suasana belajar yang kondusif atau maksimal berkaitan dengan pengaturan peserta didik dan sarana prasarana yang ada didalam kelas.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa pelajaran dalam satu tema. Tema tersebut diambil dari kehidupan siswa. Tema-tema tersebut diharapkan dapat dimaknai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik tepat untuk siswa Sekolah Dasar karena mereka merupakan individu yang masih pada tahap operasional konkret. Mereka tidak melihat mata pelajaran berdiri sendiri dalam kehidupan sehingga membutuhkan tema-tema tertentu dalam sebuah pembelajaran.

Pembelajaran Tematik yakni kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema. Dalam kurikulum 2007, pembelajaran Tematik dapat diartikan sebagai pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik (Depdiknas, 2008: 5).



Pembelajaran tematik sangat ditekankan karena memiliki keunggulan, adapun keunggulannya antara lain adalah pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia SD/ MI, kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat kebutuhan siswa, kegiatan belajar lebih bermakna dan berkesan bagi siswa, membantu mengembangkan keterampilan berfikir siswa, kegiatan belajar disajikan secara pragmatis yang disesuaikan dengan pengalaman siswa dalam lingkungannya, dan dapat mengembangkan ketrampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, berkomunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Pembelajaran Tematik dapat pula dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Pembelajaran Tematik memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan keterlibatan anak dalam belajar, membuat anak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah serta tumbuhnya kreativitas sesuai kebutuhan siswa. Lebih lanjut, diharapkan siswa dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi.

Berdasarkan pra survey pada bulan November 2019 di MI Tarbiyatul Arifin Lowoksuruh Desa Mangliawan Kec Pakis Kab Malang, terdapat guru mengeluh karena sukarnya mengelola kelas dengan pengaturan tempat duduk, pengaturan tempat duduk hanya dilakukan dengan gaya tradisional dikarenakan guru belum mengenal berbagai macam variasi tempat duduk peserta didik dalam pembelajaran. Terutama pada pembelajaran Tematik yang identiknya dengan menggabungkan berbagai macam mata pelajaran yang di susun sedemikian rupa agar siswa lebih memahami materi tersebut. Bisa jadi dengan penggunaan variasi

duduk tersebut dalam pembelajaran tematik membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru tersebut.

Mengenai kesenjangan diatas, berbagai upaya penyelesaian perlu dicari dan dilakukan agar kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Salah satu upaya pemecahan permasalahan tersebut adalah dengan variasi pengaturan tempat duduk. Variasi pengaturan tempat duduk merupakan suatu cara penyusunan bangku/tempat duduk siswa yang berfungsi sebagai strategi awal untuk mengatur siswa sesuai yang diinginkan. Pengaturan dilakukan dengan variasi yang berbeda setiap pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi dilapangan, maka peneliti berusaha melakukan inisiatif melakukan Penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul berikut : “Penerapan Variasi Tempat Duduk Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh Malang Tahun Ajaran 2019/ 2020” sebagai tugas akhir fakultas Agama Islam prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan penggunaan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh ?
2. Bagaimana penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh ?
3. Apa kendala penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh ?



### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan penggunaan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh
2. Untuk mengetahui penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh ?
3. Untuk mengetahui kendala penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV di MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh ?

### D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap muncul beberapa manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan atau wawasan dalam lembaga pendidikan khususnya dalam bidang manajemen kelas terutama yang berkaitan dengan variasi tempat duduk siswa dalam pembelajaran tematik

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai kemampuan guru dalam mengadakan variasi terutama variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin. Serta memberikan refleksi dan evaluasi bagi guru dalam

menerapkan pembelajaran dengan variasi tempat duduk di sekolah tersebut.

### E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran pada permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi konsep-konsep pokok yang terdapat didalam judul skripsi ini,

diantaranya :

1. *Variasi Tempat Duduk* : variasi disini memiliki pengertian tindakan atau hasil perubahan tempat duduk dari keadaan semula, dalam hal ini akan dijabarkan bentuk variasi tempat duduk yang digunakan . Kebanyakan para guru masih menggunakan tempat duduk tradisional yang mana satu meja berisi dua siswa dengan baris sejajar menyamping, disini variasi yang digunakan adalah model U . model ini digunakan dalam jangka waktu 1 minggu, jika siswa mengalami bosan maka duduk siswa bisa dirolling bergilir dari kanan atau kiri. Saat menerapkan model ini guru dapat menuju kesegala arah untuk menunjuk siswa yang akan dituju. Variasi U ini membantu guru dalam memahami keaktifan siswa karena terlihat jelas mana yang aktif dan mana yang pasif dalam pembelajaran

Kebanyakan para guru banyak menggunakan variasi model U ini karena bentuknya mudah dan hasilnya pun bisa memuaskan, ketika guru sedang menjelaskan didepan semua siswa bisa melihatnya dan siswa yang pojokpun tidak akan terhalang oleh teman lainnya. Begitupun sebaliknya jika guru masih menggunakan variasi model tradisional siswa

yang duduknya paling belakang sendiri akan terhalang oleh teman depannya yang ujung-ujungnya siswa yang duduknya berada paling belakang akan tidur dan tidak mendengarkan penjelasan guru tersebut yang berada didepannya.

2. *Pembelajaran Tematik* : Pembelajaran tematik memiliki pengertian bahwa pembelajaran yang mana harus diarahkan pada pembahasan tema-tema kontekstual, dimana pembelajaran ditekankan pada kehidupan nyata, pembentukan kreativitas, pemberian serangkaian kegiatan yang bersifat alamiah, karena peserta didik merupakan pribadi yang memiliki keunikan, potensi dan motivasi yang berbeda-beda (Suterjo : 2004). Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran dengan pendekatan tematik integrasi, tema-tema yang ditentukan merupakan tema yang dekat dengan kehidupan keseharian siswa. Tema digunakan sebagai penyatu beberapa mata pelajaran, sehingga tergabung dan membentuk satu kesatuan tema.

Semua sekolah Madrasah Ibtidaiyah di daerah pakis sudah menerapkan kurikulum 2013 yang mana mata pelajaran tematik harus ada pada jenjang semua kelas. Tematik meliputi 5 mata pelajaran yaitu Matematika, IPA, IPS , Bahasa Indonesia dan SBdp. Kelas 4 merupakan kelas tinggi yang mana untuk mata pelajaran matematika berdiri sendiri jadi didalam tema hanya ada 4 mata pelajaran . Semua berdiri dalam subtema yang mana materi yang disajikan saling berkaitan satu sama lain

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan judul skripsi penerapan variasi tempat duduk pada pembelajaran tematik di kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh, ada 3 fokus penelitian yang terkait yaitu:

1. Perencanaan penggunaan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV MI Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh dengan merencanakan kesiapan siswa pada saat proses belajar mengajar dan perlu memperhatikan antusias dari siswa masing-masing.
2. Penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV ini berhasil yang mana peneliti menggunakan variasi tempat duduk berbentuk U, di tandai dengan siswa lebih antusias ketimbang dengan tempat duduk tradisional atau konvensional.
3. Kendala penerapan variasi tempat duduk dalam pembelajaran tematik di kelas IV adalah siswa enggan berpindah variasi tempat duduk, siswa banyak yang keluar dari kelas saat menerapkan variasi tempat duduk tersebut dan juga rangkaian kegiatan pembelajaran selalu membutuhkan tindak lanjut pembenahan atau evaluasi dalam dunia pendidikan.

#### B. SARAN

Pada penerapan variasi tempat duduk model U hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sebagian siswa kurang tertib dan antusias saat dilakukan

penerapan, agar hasil yang diterapkan maksimal maka perlu menerapkan beberapa model yang lain agar siswa lebih tertib dan antusias.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dikmenum.
- Kadir, Abdul dan Asroka, Hanun. (2014). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2014). *Konsep dan implementasi kurikulum 2013*. Jakarta: kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan konstektual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Luwesty, Anisa. (2017). *Pengaruh Penataan Formasi Tempat Duduk "U" Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Kota Bumi Lampung Utara*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Majid, Abdul. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad dan Ahmadi, Abu. (1991). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. (2009). *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rubiyanto, Rubino. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- S, Udin Winataputra. (2003). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional.
- S, Udin Winataputra. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.